

---

# Aplikasi Pengelolaan Piutang pada PT Sumatera Muda Propertindo Palembang

Lydia SeptiChairani<sup>1</sup>, Robiatul Adawiyah<sup>2</sup>, Yulistia<sup>3</sup>, Dewi<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>STMIK GI MDP, Jl. Rajawali No. 14 Palembang, 0711-376400

<sup>3</sup>Jurusan Komputerisasi Akuntansi, STMIK GI MDP, Palembang

e-mail: \*<sup>1</sup>[chairani@mhs.mdp.ac.id](mailto:chairani@mhs.mdp.ac.id), <sup>2</sup>[adawiyah@mhs.mdp.ac.id](mailto:adawiyah@mhs.mdp.ac.id),  
<sup>3</sup>[yulistia@mdp.ac.id](mailto:yulistia@mdp.ac.id), <sup>4</sup>[dewi@mdp.ac.id](mailto:dewi@mdp.ac.id)

## Abstrak

*Tujuan dari tugas akhir ini adalah membuat Aplikasi Pengelolaan Piutang pada PT Sumatera Muda Propertindo Palembang. Metodologi yang digunakan yaitu iterasi(iterative). Hasil yang ingin dicapai yaitu diharapkan dapat membantu PT Sumatera Muda Propertindo dalam mengelola data piutang yang jatuh tempo sehingga transaksi penjualan menjadi lebih efektif dan efisien. Kesimpulan yaitu dengan adanya Aplikasi ini dapat mempermudah pihak Administrasi untuk dapat melakukan pencatatan pada Pemesanan, Pembayaran Booking, Pembayaran DP, Pembayaran Cicilan dan Pelunasan, Aplikasi ini juga dapat menimalisir waktu dan dapat memudahkan dalam pencarian konsumen yang sudah jatuh tempo, tanpa ada yang terlewat.*

**Kata kunci:** Aplikasi, Pengelolaan, Piutang, Aplikasi Pengelolaan Piutang

## Abstract

*The purpose of this final project is to make Application of Account Receivables Management at PT Sumatera Muda Propertindo Palembang. The methodology used is iterative (iterative). The results are expected to help PT Sumatera Muda Propertindo in managing data receivables that matured so that sales transactions become more effective and efficient. The conclusion is that with this application can facilitate the Administration to be able to make records on Booking, Booking Payment, Payment DP, Installment Payments and Settlement, This application can also minimize the time and can facilitate in the search of consumers who have matured, without anyone missed.*

**Keyword :** Application, Management, Account Receivable, Account Receivable Management Application

---

## 1. PENDAHULUAN

Pada jaman sekarang ini teknologi informasi khususnya program aplikasi merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan. Bukan hanya dalam kegiatan sehari-hari, program aplikasi juga sangat berperan penting dalam dunia bisnis karena dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari perusahaan yang masih melakukan kegiatan secara manual. Dalam sebuah perusahaan salah satu yang paling mendasar membutuhkan program aplikasi yaitu akuntansi. Sistem akuntansi berbasis komputer merupakan suatu dampak perkembangan ilmu dan teknologi, dimana pencatatan akuntansi secara manual dapat digantikan oleh komputer dalam hal proses pengolahan data transaksi harian sampai tersajikan ke dalam laporan keuangan. Salah satu bagian dari Sistem Informasi Akuntansi yang cukup utama adalah piutang. Piutang (*receivable*) adalah mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lain (James M.Reeve, 2009, h.437).

PT SUMATERA MUDA PROPERTINDO merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti pengembang rancang bangun dan penjualan perumahan serta jasa kontraktor umum, yang berfokus pada penjualan rumah. Perusahaan ini telah memiliki 10 cabang perumahan yang tersebar di daerah Talang Jambe Sukarami, Palembang. Dan dalam tahun ini akan membuat 1 cabang perumahan. Karena terlalu banyaknya perumahan yang dibangun dan banyak konsumen yang melakukan pembayaran secara kredit dan juga *cash* berjangka, membuat Admin tidak efektif dalam melakukan pengelolaan piutang, terutama pada data konsumen yang masuk jatuh tempo terkadang terlewatkan karena tidak adanya sistem pemberitahuan. Pada proses pembuatan laporan akhir tahun yang mencakup jumlah piutang konsumen, jumlah unit yang terjual, dan jumlah KPR yang sudah akad membutuhkan waktu 3 sampai 4 hari, karena perusahaan ini telah memiliki banyak cabang perumahan. Hal tersebut menyebabkan pencatatan piutang tidak maksimal karena setiap hari Admin harus mengecek data satu persatu untuk mengetahui tanggal jatuh tempo. Hal tersebut sangat tidak efektif bagi perusahaan yang semakin banyak mitra bisnis ini.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada PT SUMATERA MUDA PROPERTINDO, maka penulis tertarik untuk membantu dalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam perusahaan mereka dalam bentuk tugas akhir yang berjudul **“APLIKASI PENGELOLAAN PIUTANG PADA PT SUMATERA MUDA PROPERTINDO.**

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1.1 Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya (Sutabri, 2012, h.147).

### 2.1.2 Pengertian Analisis Sistem

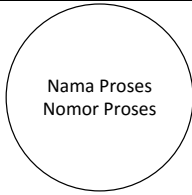



Analisis Sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka (Fatta, 2007, h.44).

### 2.1.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan proses-proses yang terjadi pada sistem yang akan dikembangkan (Fatta, 2007, h.119).

---

**Tabel 2.1 Elemen Data Flow Diagram (DFD) menurut De Marco and Jourden**

Keterangan	Simbol
<b>Proses:</b> Memiliki Nomor Nama Deskripsi proses satu/lebih output data flow satu/lebih input flow.	
<b>Data Flow:</b> Setiap Data Flow memiliki nama deskripsi satu/lebih koneksi ke suatu proses.	
<b>Data Store:</b> Setiap Data Store memiliki Nomor Nama Deskripsi satu/lebih input data flow satu/lebih output data flow.	
<b>Entitas:</b> Setiap Entitas Eksternal memiliki Nama Deskripsi	

Sumber : Hanif Al Fatta 2007, h.107

Langkah-langkah di dalam membuat *data flow diagram* dibagi menjadi 3 (tiga) tahap atau tingkat konstruksi DFD (Sutabri, 2012, h.120) yaitu sebagai berikut:

#### 1. Diagram Konteks

Diagram yang dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari keseluruhan sistem yang ada.

#### 2. Diagram Nol

Diagram nol dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada dalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci.

#### 3. DiagramDetail

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada di diagram nol

##### 2.1.4 Analisis Keluaran

Analisis keluaran merupakan Informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen serta semua pemakai sistem (Fatta, 2007, h.11).

##### 2.1.5 Analisis Masukan

Analisis masukan merupakan input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data (Fatta, 2007, h.10).

##### 2.1.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan meneliti data yang tersimpan dalam sebuah sistem (Hanif Al Fatta, 2007, 52).

### 2.1.7 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan sistem yang menitik beratkan pada bagaimana mengidentifikasi kelemahan yang dijumpai pada sistem lama (Hanif Al Fatta, 2007, h.62).

### 2.1.8 Pengertian Basis Data (*Database*)

Basis data (*database*) adalah himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah. (Priyanto Hidayatullah, 2014, h.139).

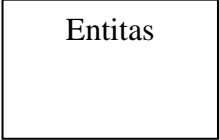
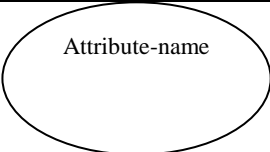
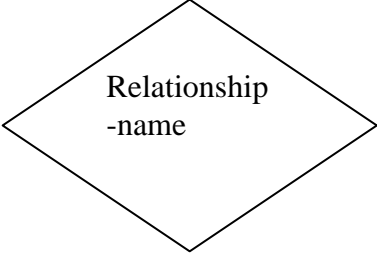
### 2.1.9 Sistem Basis Data

Sistem Basis data adalah suatu sistem aplikasi yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan menampilkan data. Suatu sistem aplikasi disebut sistem basis data jika memenuhi persyaratan minimal sebagai berikut (Rosa A.S, 2013, h. 44).

### 2.1.10 Pengertian ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis (Fatta, 2007, h.121).

**Tabel 2.2 Simbol-simbol dari ERD**

Keterangan	Chen
<b>Entitas :</b> Orang, tempat, atau benda memiliki nama tunggal ditulis dengan huruf besar berisi lebih dari satu instance	
<b>Attribute :</b> Properti dari entitas harus digunakan oleh minimal 1 proses bisnis dipecah dalam detail	
<b>Relationship :</b> Menunjukkan hubungan antar 2 entitas dideskripsikan dengan kata kerja memiliki modalitas (null/not null) memiliki kardinalitas (1:1, 1:N atau M:N)	

Sumber : Hanif Al Fatta, 2007, h.124

### 2.1.11 Spesifikasi File

*Spesifikasi File* adalah format yang diperlukan dan digunakan dalam perancangan program yang harus diikuti dalam rangka untuk data *file* yang akan diproses (Hanif Al Fatta, 2007, h.23).

### 2.1.12 Rancangan Kode

Rancangan kode merupakan pemberian nomor kode dengan memberikan angka tertentu pada kelompok, golongan, dan jenis (Hanif Al Fatta, 2007, h.29).

### 2.1.13 Rancangan Masukan

Rancangan masukan (*input*) untuk aplikasi server yang terdiri dari desain form untuk manajemen pengguna (Fatta, 2007, h.158).

### 2.1.14 Rancangan Keluaran

Rancangan keluaran (*output*) dirancang untuk diakses pada aplikasi server sebagai laporan dari proses-proses yang ada di aplikasi klien (Fatta, 2007, h.162).

### 2.1.15 Rancangan Dialog Layar

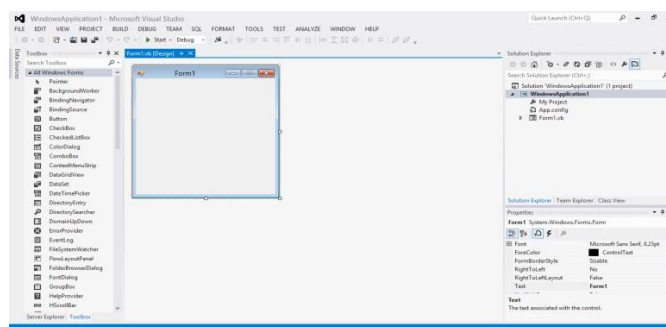
Rancangan dialog layar merupakan tampilan yang dibutuhkan oleh sistem yang telah dirancang untuk menjaga agar pemasukan data benar (Fatta, 2007, h.165).

### 2.1.16 SQL Server 2012

SQL Server adalah *software* RDBMS (*Relational Database Management System*) kelas enterprise yang cukup banyak digunakan oleh dunia korporat (Wahana Komputer, 2013, h.2).

### 2.1.17 Pengertian VB.NET 2012

Visual basic.NET ini adalah sebuah bahasa pemrograman yang berorientasi pada *object*, yang bisa dianggap sebagai evolusi selanjutnya dari bahasa pemrograman Visual basic standar (Herry Raditya Wibowo, 2014, h.1).



**Gambar 2.1 Tampilan VB.NET 2012**

### 2.1.18 Metodologi

Metodologi yang digunakan pada pengembangan sistem ini adalah metodologi iterasi (perulangan). Metodologi adalah ilmu tentang metode atau uraian tentang metode (Sutabri, 2012, h.150).

Tahapan utama dalam proses pengembangan sistem informasi adalah sebagai berikut (Sutabri, 2012, h.59) :

1. Investigasi Sistem

Manfaat dari fase penyelidikan ini adalah untuk menentukan masalah-masalah atau kebutuhan yang timbul.

2. Analisis Sistem

---

Tahap analisis bertitik-tolak pada kegiatan dan tugas-tugas dimana sistem yang berjalan dipelajari lebih mendalam, konsepsi, dan usulan dibuat untuk menjadi landasan bagi sistem yang baru akan dibangun. Salah satu tujuan terpenting pada tahap ini adalah mendefinisikan sistem berjalan.

3. Desain Sistem

Pada tahap ini sebagian besar kegiatan yang berorientasi ke komputer dilaksanakan. Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak (HW/SW) yang telah disusun pada tahap sebelumnya ditinjau kembali dan disempurnakan.

4. Implementasi

Tahap implementasi sistem adalah prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang ada dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstal dan memulai penggunaan sistem baru atau sistem yang diperbaiki.

5. Pemeliharaan Sistem

Disarankan adanya dua tahap *review* yang harus dilaksanakan. Pertama kali tidak terlalu lama setelah penerapan sistem, di mana tim proyek masih ada dan masing-masing anggota masih memiliki ingatan yang segar atas sistem yang mereka buat. *Review* berikutnya dapat dilakukan kira-kira setelah enam bulan berjalan.

### 3. ANALISI SISTEM

#### Uraian Prosedur yang Berjalan

Prosedur yang ada pada PT Sumatera Muda Propertindo ialah Prosedur Pemesanan Rumah, Prosedur Pembayaran DP, Prosedur Pembuatan Laporan.

##### a. Prosedur Pemesanan Rumah

Prosedur Pemesanan Rumah merupakan proses pertama dalam jual beli di PT Sumatera Muda Propertindo. Awalnya pihak *marketing* memberikan informasi terlebih dahulu berupa brosur kepada Konsumen yang memiliki ketertarikan dengan perumahan tersebut mengenai tipe rumah, harga rumah, syarat dan ketentuan dll. Setelah konsumen memahami penjelasan tersebut konsumen mulai melakukan *booking* rumah ke pihak *marketing* dengan menyerahkan fotokopi KTP sebagai tanda bukti, serta melakukan pembayaran booking fee Minimal Rp.1.000.000, ketentuan dari perusahaan Rp.2.000.000 namun konsumen juga dapat membayar lebih dari ketentuan perusahaan. Setelah selesai melakukan *booking* rumah, konsumen mendapatkan bukti *booking* berupa nota *booking* dari pihak *marketing*. Batas waktu pemesanan yang diberikan oleh pihak developer itu maksimal 12 hari untuk jenis pembayaran *Cash* Berjangka dan KPR, dan maksimal 1 Minggu untuk pelunasan pada jenis pembayaran dengan *Cash* Keras. Jika lebih dari ketentuan tersebut konsumen tidak segera melakukan pembayaran DP, maka rumah yang telah di *booking* konsumen akan dijual kembali oleh pihak developer serta uang pada saat *booking* rumah tersebut otomatis hangus.

##### b. Prosedur Pembayaran DP

Prosedur Pembayaran DP yaitu setelah pembayaran *booking* konsumen diberikan nota *booking*. Nota *booking* tersebut dibawa ke pihak administrasi untuk di cek kembali. Lalu konsumen mulai menentukan jenis pembayaran apa yang diinginkan, adapun beberapa jenis skema pembayaran pada PT Sumatera Muda Propertindo antara lain :

---

- a. *Cash Keras*, apabila konsumen ingin membeli rumah dengan sistem *Cash Keras* maka keseluruhan harga jual rumah tersebut dibayar sekaligus atau lunas. maksimal waktu pelunasan yaitu 1 minggu dari tanggal booking. Untuk kelengkapan persyaratan jenis pembayaran *Cash Keras* ini Konsumen hanya mengumpulkan fotokopi KTP pada saat melakukan pemesanan saja.
- b. *Cash Berjangka* yaitu konsumen ingin membeli rumah dengan sistem *Cash Berjangka* maka keseluruhan harga jual rumah tersebut dibayar berdasarkan jangka waktu atau tempo yang telah diberikan oleh pihak developer yaitu maksimal selama 18 bulan konsumen wajib melakukan pembayaran secara kredit dalam waktu maksimal 18 bulan ke pihak developer untuk pelunasan rumah tersebut. Setelah konsumen telah melakukan pelunasan sampai 18 bulan. developer langsung memberikan sertifikat dan tanda tangan AJB. Kelengkapan berkas *Cash Berjangka* sama seperti *Cash Keras*, konsumen tidak perlu mengumpulkan kelengkapan berkas kepada pihak developer hanya fotokopi KTP pada saat melakukan pemesanan saja.
- c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Konsumen membeli rumah dengan cara kredit panjang yaitu 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun. KPR terbagi ke dalam 2 jenis diantaranya adalah :
  1. KPR Komersil  
Pendapatan konsumen harus diatas 3 juta, konsumen boleh membeli lebih dari 1 rumah.
  2. KPR Bersubsidi  
Pendapatan konsumen maksimal 3 juta, konsumen tidak diperbolehkan membeli lebih dari 1 rumah.

Setelah konsumen memilih jenis pembayaran tersebut kemudian konsumen melakukan pembayaran DP dengan ketentuan harga jual yaitu *Cash Berjangka* 30% dari harga jual, KPR Komersil 20% dari Harga Jual, KPR Bersubsidi 10% dari Harga Jual dan untuk pembayaran DP juga dapat dicicil maksimal selama 3 bulan. setelah melakukan pembayaran DP pihak *marketing* melakukan pencatatan pembayaran DP dalam 2 nota untuk diberikan kepada pihak konsumen dan bagian Administrasi, pihak administrasi menyalin ulang nota pembelian rumah konsumen yang diberikan oleh pihak *marketing* tadi ke dalam file Rincian Pembayaran Proyek.

Proses untuk pembayaran KPR itu melalui bank, untuk cicilan konsumen tiap bulannya tanpa ada sangkut paut lagi dengan pihak developer, Karena pada saat 3-4 hari setelah akad pihak developer telah menerima pencairan dana konsumen dari pihak bank atas konsumen yang melakukan pembelian rumah dengan sistem KPR. Dan Apabila konsumen melakukan pembayaran dengan sistem KPR konsumen wajib mengumpulkan kelengkapan berkas yang diminta oleh pihak developer sebagai bukti kelengkapan persyaratan dalam membeli rumah. dan berkas persyaratan tersebut masing-masing terdiri 2 rangkap. 1 rangkap untuk diberikan ke pihak bank dan 1 rangkap lagi disimpan di lemari penyimpanan berkas persyaratan. Bukti kelengkapan persyaratan tersebut diantaranya meliputi :

- a. Fotokopi KTP (Suami dan Istri)

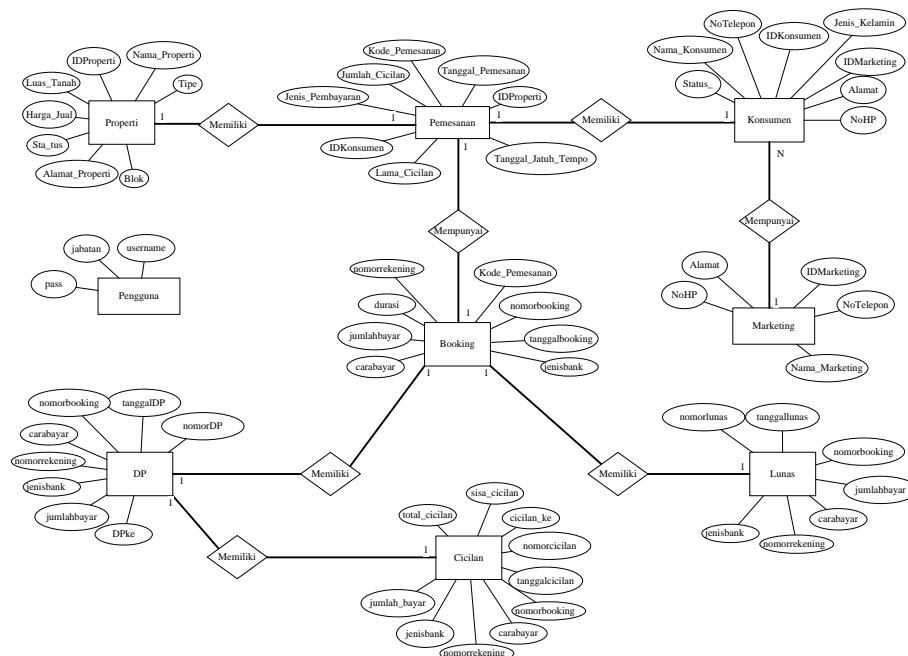




## 4 RANCANGAN SISTEM

### Rancangan Basis Data *Entity Relationship Diagram (ERD)*

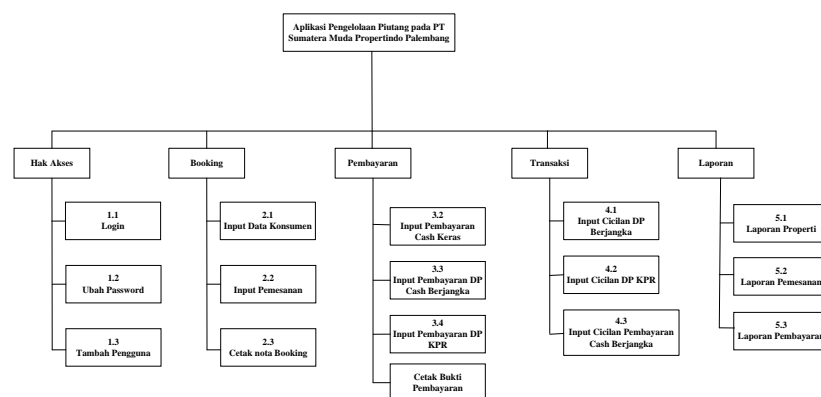
*Entity Relationship Diagram (ERD)* digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam sebuah basis data yang akan dikembangkan pada PT Sumatera Muda Propertindo



**Gambar 4.1 Entity Relationship Diagram**

### Rancangan Layar (*Form*) Struktur Tampilan

Berikut ini merupakan tampilan dari aplikasi yang dapat dilihat pada Gambar 4.2.

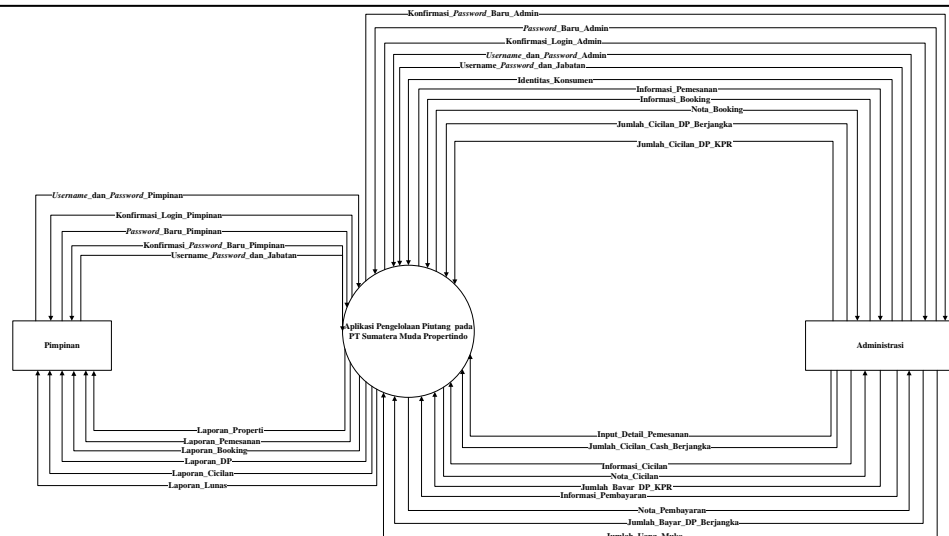


**Gambar 4.2 Diagram Dekomposisi yang Diusulkan**

### Data Flow Diagram (DFD) dari Sistem yang Diusulkan

#### Diagram Konteks

Berikut ini adalah diagram konteks yang diusulkan untuk PT Sumatera Muda Propertindo Palembang dapat dilihat pada Gambar 4.3



Gambar 4.3 Diagram Konteks yang Diusulkan

## Rancangan Layar (Form)

### 1 Rancangan Form Login

Form Login merupakan Form awal sebelum pengguna masuk ke menu utama. Berikut tampilan dari Form Login dapat dilihat pada Gambar 4.4

The screenshot shows the login form for PT SUMATERA MUDA PROPERTINDO. The form includes the company name, address, and logo. The login fields are Username and Password. There are buttons for LOGIN and KELUAR (Logout).

Gambar 4.4 Tampilan Form Login

### 2. Form Pengajuan Santunan

Form pemesanan merupakan form yang digunakan untuk menginput data Pemesanan sesuai jenis pembayaran dan properti yang dipilih konsumen Aplikasi ini menunjukkan tampilan: Kode Pemesanan, Tanggal Pemesanan, ID Konsumen, Nama Konsumen, Jenis Pembayaran, Lama Cicilan, dan Total Harga Jual. Dapat dilihat pada Gambar 4.5

The screenshot shows the FORM PEMESANAN (Order Form) with input fields for Kode Pemesanan, Tanggal Pemesanan, ID Konsumen, Nama Konsumen, Jenis Pembayaran, and Lama Cicilan. There is a table for Pemesanan Properti with columns: No, ID Properti, Nama Properti, Harga Jual, and Bilik. Below the table is a list of order details with columns: Kode Pemesanan, Tanggal Pemesanan, ID Konsumen, Nama Konsumen, Jenis Pembayaran, Lama Cicilan, and Total.

Gambar 4.5 Form Pemesanan

### 3. Rancangan *Form Booking*

*Form booking* merupakan *form* yang digunakan untuk menginput data pembayaran booking konsumen sesuai pemesanan awal. Aplikasi ini menunjukkan tampilan: Nomor Booking, Tanggal Booking, Kode Pemesanan, Nama Konsumen, Jenis Pembayaran, Jumlah Bayar, Cara Bayar, Nomor Rekening, Jenis Bank, dan Tanggal Jatuh Tempo Dapat dilihat pada Gambar 4.6

Gambar 4.6 *Form Booking*

### 4. Rancangan *Form Informasi Pemesanan*

*Form Informasi Pemesanan* dalam aplikasi menunjukkan tampilan untuk melihat informasi pemesanan yang belum membayar piutang, Dapat dilihat pada Gambar 4.7

Gambar 4.7 *Form Informasi Pemesanan*

### 5. Rancangan *Form Jatuh Tempo*

*Form Jatuh Tempo* dalam aplikasi menunjukkan tampilan untuk mengetahui konsumen yang masuk jatuh tempo, Dapat dilihat pada Gambar 4.8

Gambar 4.8 *Form Jatuh Tempo*

## 6. Rancangan *Form* Cetak Laporan Booking

*Form* Laporan Booking dalam aplikasi yang menunjukkan tampilan laporan Booking per periode dapat dilihat pada Gambar 4.9

SUMATERA MUDA PROPERTINDO (SUMAPRO)					
BPP Perumahan Perumahan Suka Asih (Ruko 1st) Tanjung Jati Suka Asih Palembang					
Telp: 0711-5012280 Website: www.sumapro.co.id					
Periode		19/06/2017			
No	nomorbooking	tanggalbooking	IDKonsumen	Nama_Konsumen	jumlahbayar
1	000001	2017-06-15	000001	Ali Yassin Winatiga	2.000.000
2	000002	2017-06-17	000003	Rivaldi	2.000.000
3	000003	2017-06-17	000002	Zulfadh	1.000.000
4	000004	2017-06-17	000004	Nandawati	2.000.000
5	000005	2017-06-17	000005	Eka Chandra	2.000.000
6	000006	2017-06-17	000016	Suci Wicandani	2.000.000
7	000007	2017-06-17	000015	Mauli Nurhasanah	2.000.000
8	000008	2017-06-17	000007	Yanethon	2.000.000
9	000009	2017-06-09	000012	Dani Al Akbar	2.000.000
Jumlah Data		9	Grand Total	Rp	17.000.000.00

**Gambar 4.9 *Form* Cetak Laporan Booking**

## 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap kendala yang dihadapi PT Sumatera Muda Propertindo, maka kesimpulan yang dihasilkan agar dapat membantu instansi adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya Aplikasi ini dapat mempermudah pihak Administrasi untuk dapat melakukan pencatatan pada pemesanan, Pembayaran *Booking*, Pembayaran DP, Pembayaran Cicilan dan Pelunasan.
2. Aplikasi ini juga dapat meminimalisir waktu yang digunakan pihak administrasi dalam membuat laporan yang diminta oleh pimpinan.
3. Dan dapat memudahkan dalam pencarian konsumen yang sudah jatuh tempo, tanpa ada yang terlewat.

### 5.2 Saran

1. Diperlukan sebuah pelatihan khusus bagi karyawan atau staff administrasi agar penggunaan sistem aplikasi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar
2. Untuk kedepannya diharapkan ada pengembangan lebih lanjut untuk aplikasi ini seperti penambahan modul atau proses yang relevan dengan kondisi yang ada di perusahaan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang diberi judul “ **Aplikasi Pengelolaan Piutang pada PT Sumatera Muda Propertindo Palembang**”

Karya tulis Tugas Akhir disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Diploma III Komputerisasi Akuntansi. Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk berbagai pihak yang memberikan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan Tugas Akhir ini, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Johannes Petrus, S.Kom, M.T.I., CFP®, QWP® selaku Ketua STMIK, Ketua STIE, dan Direktur AMIK MDP Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Tugas Akhir.
2. Ibu Desy Iba Ricoida, S.T., M.T.I selaku Pembantu Ketua I STMIK GI MDP Palembang.

3. Ibu Yulistia, S.Kom., M.T.I, selaku Pembantu Ketua II STMIK GI MDP Palembang dan juga selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dengan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
  4. Bapak Antonius Sudtrajat, S.Kom., M.T.I selaku Pembantu Ketua III STMIK GI MDP Palembang.
  5. Ibu Della Oktaviany, S.Kom.,M.T.I, selaku Ketua Program Studi Komputerisasi Akuntansi.
  6. Ibu Dewi M.Kom selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dengan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
  7. Segenap Dosen STMIK GI MDP Palembang yang selama ini memberikan dukungan dan pendidikan akademik kepada penulis selama masa studi.
  8. Segenap Staf Administrasi STMIK GI MDP Palembang yang telah mempermudah penulis dalam proses penyelesaian proses akademik.
  9. Segenap Staf Perpustakaan yang telah membantu mempermudah pencarian data dan proses penyusunan data yang diperlukan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
  10. Bapak Prima Salam selaku Direktur dari Perusahaan PT Sumatera Muda ProPERTINDO dan Staf Perusahaan yang telah membolehkan penulis mendapatkan data dan informasi dalam penulisan Tugas Akhir ini.
  11. Lydia : Terima kasih Allah SWT dan untuk kedua Orang Tua serta Keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa. Terima kasih untuk Berry Surya Darma teman satu jurusan Komputerisasi Akuntansi. Terima kasih Novi, Andre, Hafiz, Okta, Stefani, Paris yang selalu memberikan dukungannya. Terima kasih untuk Ninid, Divi, Biksu, Aan, Akim, Aceng dan tak lupa Robby yang telah memberikan semangat serta dukungannya. Juga untuk Putri, Suci, Sapta, Sandra yang selalu menyemangati selama penyelesaian Tugas Akhir. Tak lupa terimakasih juga untuk Via, Kessy, Icha, Fadli, Ojok, Tasya, Nuy, Renny, Ejak, Boy yang selalu memberikan semangat selama penulis membuat laporan, cepet nyusul ya adik-adik. Tak lupa teman, sahabat, kerabat di UKM saya “KOSMA MDP” yang selalu memberikan semangat dan motivasi saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
  12. Robiatul : Terima kasih terutama kepada Tuhanku Allah SWT, terimakasih juga kepada kedua orang tua dan partner terbaik saya Angga Setiawan yang telah mendukung baik dari segi jasmani dan rohani. Terimakasih untuk keponakan satu-satunya yang ada di Pekanbaru Dilara yang sering menghibur serta memberikan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir. Terimakasih juga untuk teman-teman satu Kampus Novy, Berry, Andre, Hafis, Faris, Okta, Cece Stefany yang telah memberikan dukungan dan semangat. Dan taklupa ucapan terima kasih kepada teman seperjuangan kakcek, Dini, Puput, Iin, Habibi, Lilis, Egik, Tio, Dmentorkuh, ali, danilla, endah untuk dukungan serta motivasi yang diberikan. Semangat trus kuliahnya semoga cepet menyusul amin amin amin yarobbalalamin.
- Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam laporan Tugas Akhir ini baik dari segi penyajian maupun penyampaian materinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar laporan ini menjadi lebih baik lagi. Jika selama penyusunan penulis melakukan kesalahan baik yang sengaja maupun tidak sengaja, maka dengan segala kerendahan hati kami meminta maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat, berguna dan memberikan pengetahuan bagi pembaca semua. Terima kasih.

- [1] Al Fatta, Hanif 2007, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta
  - [2] A.S, Rosa 2013, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung
  - [3] Hidayatullah, Priyanto 2014, *Visual Basic Net membuat Aplikasi Database dan Program Kreatif*, Informatika, Bandung
  - [4] Komputer, Wahana 2013, *SQL Server 2012*, Andi Offset, Yogyakarta.
  - [5] Komputer, Wahana 2013, *Visual Basic 2012 Programming*, Andi, Yogyakarta.
  - [6] Sutabri, Tata 2012, *Analisis Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
  - [7] Raditya Wibowo, Herry 2014, *Buku Pintar VB.Net*, Elex Media Komputindo, Jakarta
-